

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan rancangan penelitian untuk menggambarkan ada tidaknya cacing *Fasciola* sp. pada hati sapi (*Bos* sp.) di Rumah Potong Hewan Kecamatan Karang Pilang Surabaya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah hati sapi yang dipotong di rumah potong hewan Kecamatan Karang Pilang Surabaya.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah hati sapi (*Bos* sp.) yang diambil secara acak atau random. Pengambilan sampel dilakukan dalam 3 hari dengan 1 hari terdapat 10 sampel sehingga total sampel adalah sebanyak 30 sampel, di mana satu sampel seberat 100 gr hati sapi.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juli 2019, sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan pada bulan Februari 2019. Tempat pengambilan sampel dilakukan di rumah potong hewan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Surabaya. Pemeriksaan sampel dilakukan Februari 2019 di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya (BBLK).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel penelitian

Cacing *Fasciola* sp. pada hati sapi (*Bos* sp.)

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Pemeriksaan cacing *Fasciola* sp. Pada penelitian ini dikategorikan menjadi skala nominal. Variable dibedakan menjadi :

1. Positif (+)

Jika mengandung cacing *Fasciola* sp. stadium cacing dewasa

2. Negatif (-)

Jika tidak mengandung cacing *Fasciola* sp. stadium cacing dewasa

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data tentang cacing *Fasciola* sp. pada hati sapi yang di potong di rumah potong hewan Karang Pilang diuji secara laboratorium dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.5.1 Persiapan sampel hati sapi

Alat yang digunakan adalah pisau, timbangan. Bahan yang digunakan adalah hati sapi, plastik.

Prosedur pengambilan hati sapi adalah sebagai berikut:

1. Mengambil dan memotong hati sapi seberat 100 gr tiap sapi dan dimasukkan ke dalam kantong plastik, sehingga didapatkan 10 sampel hati sapi di Rumah Potong Hewan Kecamatan Karang Pilang.
2. Setelah itu membawa hati sapi yang sudah diberi label ke laboratorium untuk melakukan pemeriksaan.

3. Mengulang prosedur di atas sebanyak 3 kali dalam 3 hari dengan total 30 sampel pemeriksaan.

3.5.2 Pemeriksaan Cacing *Fasciola* Sp. Metode floatasi (pengapungan) dengan teknik NaCl jenuh

- a. Tujuan pemeriksaan untuk mengetahui adanya cacing *Fasciola* sp. pada hati sapi.
- b. Prinsip pemeriksaan dengan menggunakan perbandingan berat jenis dimana berat jenis parasit lebih kecil dari berat jenis medium sehingga parasit akan mengapung diatas permukaan medium.
- c. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: tabung *venoject*, rak tabung, lidi pengaduk, *cover glass*, *obyek glass*, pipet tetes, mikroskop, label.
- d. Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: hati sapi, reagen lugol 2% .
- e. Prosedur pemeriksaan
 1. Dari 100 gr hati sapi memotong sebanyak \pm 5 gram masukkan kedalam tabung *venoject*.
 2. Menambahkan NaCl jenuh dengan sambil terus diaduk sampai homogen lalu menambahkan lagi sampai permukaan cembung (jangan sampai tumpah).
 3. Menutup tabung *venoject* dengan *cover glass* dan inkubasi selama 15 menit.
 4. Setelah 15 menit meneteskan lugol 2% 1-2 tetes diatas *objek glass*

5. Mengambil *cover glass* dari permukaan tabung *venoject* kemudian meletakkannya diatas *obyek glass* yang sudah ditetesi lugol.
6. Memeriksa dibawah mikroskop dengan pembesaran lensa obyektif 40x.
7. Jika ditemukan cacing dewasa *Fasciola* sp. maka hasil pemeriksaan dinyatakan positif, dan jika tidak ditemukan cacing dewasa *Fasciola* sp. hasil pemeriksaan dinyatakan negatif.

3.6 Tabulasi Data

Hasil pengamatan melalui mikroskop selanjutnya ditabulasi kedalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Contoh Tabulasi Data Hasil Pemeriksaan ada tidaknya cacing *Fasciola* sp. pada hati sapi (*Bos* sp.) di rumah potong hewan Kecamatan Karang Pilang Surabaya.

No.	Kode sampel	Tanggal		Keterangan
		Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan Positif (+) / Negatif(-)	
1.				
2.				
3.				
Sd				
30.				

Keterangan :

Positif (+) : mengandung stadium cacing dewasa *Fasciola* sp.

Negatif (-) : tidak mengandung stadium cacing dewasa *Fasciola* sp.

3.7 Metode Analisis Data

Data penelitian ini diolah menggunakan statistik deskriptif dengan cara menghitung presentase positif (+) atau negatif (-) kandungan cacing *Fasciola* sp. pada hati sapi (*Bos* sp.).